



RINGKASAN

MUHAMMAD RIFQI MAHARDIKA. Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas *Parting* dalam *Cut Up Area* di Charoen Pokphand Indonesia Bandung. *Redesign of Parting Facility Layout in Cut Up Area at Charoen Pokphand Indonesia Bandung*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas dari sub sektor peternakan unggas dengan hasil akhir berupa daging yang dapat dikonsumsi. Charoen Pokphand Indonesia (CPI) merupakan salah satu perusahaan peternakan terintegrasi yang berdiri tahun 1972 dengan tiga unit bisnis utama berupa pembibitan *Day Old Chicken* (DOC), pakan ternak, dan pengolahan makanan dengan memanfaatkan peralatan industri modern dalam menunjang semua unit bisnisnya. CPI menggunakan nama *CP Food* untuk unit bisnis pengolahan makanannya dengan merk: *Golden Fiesta*, *Fiesta*, *Champ*, dan *Okey*. *CPI Food Division* Bandung merupakan rumah potong ayam (RPA) di bawah manajemen *CP Food* yang berlokasi di Majalaya, Kabupaten Bandung. *CPI Food Division* Bandung memulai operasinya pada tanggal 21 April 2017 dimana unit bisnisnya berupa tempat pemotongan ayam segar, penjualan produk jeroan, serta distribusi hasil produk ayam. Pada bulan Januari 2020, terjadi banyak waktu *over time* 'waktu lembur' para tenaga kerja di divisi *parting*, hal ini disebabkan oleh adanya ketidakefisienan proses produksi *parting* terlihat dari tata letak fasilitas divisi *parting* yang jauh dari *conveyor griller* yang menjadi aliran proses sebelumnya berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Ketidakefisienan ini yang kemudian menyebabkan adanya proses *idle* atau menunggu bahan baku datang dari *conveyor griller*. Terjadinya proses *idle* ini mengakibatkan menurunnya produktivitas divisi *parting* dan menaikkan biaya proses produksi. Oleh karena itu perlu dilakukan manajemen tata letak yang sesuai agar dapat mengatasi masalah *idle* yg terdapat pada divisi *parting*.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide bisnis perancangan ulang tata letak fasilitas *parting* berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal pada *CPI Food Division* dan; (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis perancangan ulang tata letak fasilitas *parting* pada *CPI Food Division* berdasarkan analisis non finansial dan finansial. Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2020 di *CPI Food Division*. Metode yang digunakan dalam kajian diantaranya: (1) Metode *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT) dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal sehingga dapat menemukan ide pengembangan bisnis; (2) Metode analisis non finansial yang meliputi analisis *Activity Relationship Chart* (ARC), analisis *Critical Path Method / Program Evaluation and Review Technique* (CPM/PERT), analisis produktivitas, dan analisis sumberdaya manusia; (3) Metode finansial berupa analisis pendapatan.

Analisis SWOT mengkombinasikan faktor-faktor internal serta faktor-faktor eksternal sehingga mampu menghasilkan empat jenis strategi pengembangan bisnis. Strategi *weakness – opportunity* (W – O) dipilih sebagai ide pengembangan

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



bisnis untuk mengurangi kelemahan yang ada diperusahaan diantaranya (1) Proses produksi masih banyak dikerjakan oleh manusia; (2) Terjadinya *idle* pada proses produksi divisi *parting*; (3) Sering terjadinya *over time work* akibat proses produksi yang belum efisien; (4) Adanya ketidakefisienan tata letak mesin di *cut up* area. Kelemahan dikurangi dengan dengan memanfaatkan peluang yang ada yaitu: (1) Tersedianya sumberdaya manusia yang melimpah; (2) Pola konsumsi daging ayam yang terus bertambah; (3) Berkembangnya teknologi mesin industri peternakan; (4) Semakin banyaknya usaha berjenis fried chicken; (5) Pelanggan yang sudah mengetahui *brand value* perusahaan. Ide pengembangan bisnis berupa perancangan ulang tata letak fasilitas *parting* dalam *cut up* area.

Analisis ARC digunakan untuk melihat peta hubungan antar fasilitas yang ada di *cut up* area dan menghasilkan tata letak fasilitas baru dengan adanya pemindahan beberapa fasilitas diantaranya: (1) *conveyor* dan *mesin parting* sejajar dengan *conveyor griller*; (2) *conveyor special order* Yoshinoya bergeser didekat *conveyor sate*; (3) *conveyor sate* mundur menjadi lebih dekat dengan mesin *sate*. Analisis CPM/PERT mampu memperlihatkan perbedaan durasi penyelesaian 1 *bag* produk *parting* dari 31 detik menjadi 20 detik akibat hilangnya proses *collecting* dan *transferring* dari *conveyor griller* ke *conveyor parting*. Analisis produktivitas memperlihatkan dengan adanya penghematan durasi penyelesaian produk mampu meningkatkan jumlah *output* produk *parting* dari yang sebelumnya 6.500 kg per *shift* menjadi 10.000 kg per *shift*. Analisis produktivitas juga memperlihatkan apabila kondisi tata letak simulasi diterapkan akan dapat mengurangi jumlah penggunaan mesin *parting* dari 8 unit menjadi 6 unit. Analisis sumberdaya manusia melihat kondisi simulasi tata letak fasilitas terbaru apabila terjadi pengurangan penggunaan mesin *parting*, maka dapat dilakukan pengurangan *operator* dan *helper* dari awalnya 16 pekerja menjadi 12 pekerja.

Analisis finansial menggunakan analisis pendapatan dengan membandingkan pendapatan perusahaan bulan Januari 2020 saat kondisi tata letak fasilitas aktual dengan kondisi tata letak simulasi. Dengan membandingkan kedua pendapatan perusahaan didapatkan penambahan pendapatan perusahaan sebesar Rp 1.930.502.000 atau meningkat sebesar 52% dari pendapatan pada kondisi tata letak aktual. Berdasarkan analisis SWOT, analisis non finansial, dan analisis finansial mampu menciptakan rancangan tata letak fasilitas *cut up area* yang baru dan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga kajian ini dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan.

Kata kunci : Analisis SWOT, manajemen tata letak, analisis pendapatan